

**KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB DALAM MEMILIH DAN
MENGUNAKAN METODE PENGAJARAN DI MAN LFT
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Mar'atush Sholihah
98423937

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2004**

DRS. H. SYAMSUDDIN ASYROFI
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi

Saudari Mar'atush Sholihah

Lamp. : 6 eksemplar

Kepada Yth:

Dekan Fak. Tarbiyah

IAIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudari :

Nama : Mar'atush Sholihah

NIM : 98423937

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB DALAM MEMILIH
DAN MENGGUNAKAN METODE PENGAJARAN DI MAN
LFT IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

telah memenuhi syarat untuk diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dimunaqsyahkan.

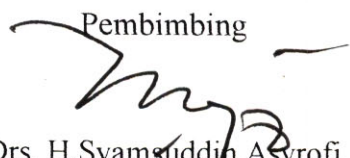
Demikian kami sampaikan skripsi ini dengan harapan semoga diterima dengan baik dan dalam waktu yang singkat dapat dimunaqsyahkan.

Akhirnya atas perhatian dan diperkenankannya kami haturkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 18 Desember 2003

Pembimbing


Drs. H. Syamsuddin Asyrofi
NIP. 150210584

DRS. MAKSUDIN, M.Ag.
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS KONSULTAN

HAL : Skripsi Mar'atush Sholihah

LAMP : 6 (Enam) Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan

Fakultas Tarbiyah

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi petunjuk, serta mengadakan perbaikan seperlunya skripsi saudara :

Nama : Mar'atush Sholihah
NIM : 9842 3937
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB DALAM
MEMILIH DAN MENGGUNAKAN METODE
PENGAJARAN DI MAN LFT IAIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA

maka selaku konsultan kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Srata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Januari 2004

Konsultan



Drs. Maksudin, M.Ag
NIP. 150 247 345



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP/01.1/23/04

Skripsi dengan judul : KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB DALAM MEMILIH DAN
MENGUNAKAN METODE PENGAJARAN DI MAN LFT IAIN
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

MAR'ATUSH SHOLIHAH

NIM : 9842 3937

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Senin

Tanggal : 5 Januari 2004

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

DR.H.A. Tanan Asyifuddin, MA

NIP. : 150217875

Sekretaris Sidang

Drs. Ahzab Muttaqin, M. Ag

NIP. : 150242327

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Svamsuddin Asy.

NIP. : 150215584

Penguji I

Drs. H. Muallim Sahlani.

NIP. : 150046323

Penguji II

Drs. Maksudin, M. Ag

NIP. : 150247345

Yogyakarta, 11. Januari. 2004

IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. H. Rahmat, M. Pd

NIP. : 150037930

MOTTO

* إِذَا وُسِّدَ الْأَمْرُ إِلَىٰ غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ (رواه البخاري)

Artinya: “ Apabila suatu masalah diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya (profesinya), maka tunggulah saat kehancurannya”

(H.R. Bukhori)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*Abi Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim, *Shahih Bukhari I*, (Beirut: Darul Fikri), 1991

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

Almamaterku tercinta Fakultas Tarbiyah

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Institut Agama Islam Negeri

Sunan Kalijaga Yogyakarta

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، الصلاة والسلام على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه
اجمعين، لاحول ولاقوة الا بالله العلي العظيم، اما بعد

Puji syukur kehadiran Ilahi Robbi SWT yang telah melimpahkan segala taufik, hidayah, serta karunia-Nya. Sholawat serta salam senantiasa tercurah keharibaan baginda Rosulullah SAW yang telah menunjukkan jalan petunjuk kepada umat manusia semesta alam.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai hasil yang terbaik. Tanpa bantuan dan pertolongan niscaya penulisan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan lancar. Penulis tetap mengharapkan sumbang saran yang berguna bagi perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang.

Oleh karena itu, tak lupa penulis haturkan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Drs. Rahmat,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf yang telah menyediakan dan memberikan fasilitas dan persetujuan atas penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Asrori Saud selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah yang telah mempermudah segala sesuatu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Drs.H. Syamsuddin Asyrofi sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
4. Ibu Dra. Juwariyah,M.Ag selaku penasehat akademik selama penulis belajar di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang telah mencurahkan segala wawasan keilmuannya kepada penulis.
6. UPT perpustakaan IAIN Sunan Kalijaga yang telah mempermudah pengumpulan bahan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Syarfini selaku kepala sekolah MAN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
8. Bapak Khoiron,S.Ag selaku guru bahasa Arab yang telah meluangkan waktu dalam rangka penulisan skripsi ini, serta para guru dan karyawan yang telah banyak membantu dalam penelitian.
9. Ayahanda, Ibunda, dan saudara-saudaraku tercinta yang tak henti-hentinya berdo'a dan memberikan motivasi demi keberhasilan penulis.
10. Teman-temanku "Wisma Asahan", sahabat-sahabatku terkasih dan tersayang, terima kasih atas segala dukungannya. Semoga segala bantuan dan jasa baik mereka menjadi amal sholeh yang diterima dan mendapat ridlo Allah SWT.

Akhirnya penulis hanya berharap semoga karya yang masih sangat sederhana ini dapat memberi manfaat khususnya bagi penulis dan kepada para pembaca pada umumnya. Atas segala khilaf dan alpa, penulis haturkan permohonan maaf yang sedalam-dalamnya.

Yogyakarta, 7 Agustus 2003

Penulis



Mar'atush Sholihah
9842 3937

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Alasan Pemilihan Judul	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
F. Metode Penelitian.....	8
G. Tinjauan Pustaka.....	11
H. Kerangka Teori.....	13
I. Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II GAMBARAN UMUM MAN LFT IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis.....	25

B. Sejarah dan tujuan berdirinya	26
C. Struktur Organisasi	28
D. Keadaan Guru dan Karyawan	30
E. Keadaan siswa.....	33
F. Fasilitas Pengajaran / Sarana dan Prasarana.....	34
 BAB III KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB DALAM MEMILIH DAN MENGUNAKAN METODE PENGAJARAN	
A. Latar Belakang Pendidikan Guru Bahasa Arab	36
B. Perencanaan Pengajaran Bahasa Arab.....	38
C. Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Memilih dan Menggunakan Metode Pengajaran	47
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan pengajaran...	59
E. Hasil Belajar Siswa.....	61
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran-Saran.....	70
C. Kata Penutup.....	71
 DAFTAR PUSTAKA	
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
 LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL I	: DAFTAR GURU DAN KARYAWAN	31
TABEL II	: JUMLAH SISWA.....	34
TABEL III	: SARANA/FASILITAS	34
TABEL IV	: PRASARANA SEKOLAH.....	35
TABEL V	: INTENSITAS PENGGUNAAN TEKNIK PENUGASAN	53
TABEL VI	: NILAI HASIL ULANGAN SISWA KELAS IIA.....	64
TABEL VII	: NILAI HASIL ULANGAN KELAS IIB	66



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahfahaman dan kekeliruan persepsi tentang judul di atas, maka penulis perlu untuk memberikan penjelasan serta batasan-batasan tentang pengertian istilah-istilah yang penulis gunakan. Adapun penjelasan tentang istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi

Kompetensi berasal dari kata “competence” yang berarti kecakapan, kemampuan, kompetensi.¹ Sedangkan menurut Piet A. Sahertian dan Ida A. Sahertian, kompetensi berarti kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan.²

2. Metode pengajaran

Dalam kamus bahasa Indonesia kontemporer, metode berarti cara, teknik. Cara adalah aturan atau jalan untuk melakukan sesuatu, sedangkan teknik adalah sistem untuk mengerjakan sesuatu atau lebih bersifat praktis.³

Pengajaran adalah proses penyampaian bahan ajar kepada peserta didik.⁴

¹John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Bahasa Inggris*, (Jakarta: Gramedia, Cet. XXIII, 1996, hlm. 132

²Piet A. Sahertian dan Ida A. Sahertian, *Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 4

³Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hl. m. 973-974

⁴*Ibid*, hlm. 25

Jadi metode pengajaran adalah cara atau teknik yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian, penjelasan, dan batasan-batasan istilah di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan “Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Memilih dan Menggunakan Metode Pengajaran di MAN LFT IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” adalah suatu penelitian lapangan yang bersifat deskriptif analitis tentang sejauh mana kompetensi atau kemampuan guru bahasa Arab dalam memilih dan menggunakan metode pengajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

B. Latar Belakang Masalah

Dunia ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan pesat seiring dengan semakin canggihnya dunia informatika. Bahasa sebagai salah satu sarana informasi memegang peranan yang sangat penting dalam mentransfer segala peristiwa yang telah terjadi dan yang sedang terjadi. Hal ini tidak terlepas dari perkembangan pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih. Melalui bahasa interaksi terjadi, melalui bahasa pusat pengkajian pengetahuan semakin meluas, dan melalui bahasa pula manusia memiliki harkat dan status sosial yang tinggi. Dan setiap bahasa memiliki karakteristik tersendiri yang hal itu merupakan cerminan dari pemilik bahasa.

Dengan disahkannya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa internasional oleh PBB pada tahun 1973, peranan bahasa Arab semakin nampak nyata, baik peranannya dalam keagamaan, dalam perkembangan ilmu

pengetahuan, maupun dalam hubungan yang berskala internasional. Dengan demikian mempelajari bahasa Arab bagi orang Islam menjadi hal yang sangat penting. Hal ini selain karena bahasa Arab merupakan bahasa beberapa jenis amal ibadah yang tidak bisa digantikan dengan bahasa lain, juga karena bahasa Arab merupakan kunci pembuka bagi pemahaman dan studi Islam dari sumber aslinya yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah. Karena Allah telah memilih bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an, sebagaimana firman Allah dalam surat Yusuf ayat 2.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (يوسف: ٢)

Artinya: Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur'an yang berbahasa Arab agar kamu memahaminya. (Q.S. Yusuf : 2)

Oleh karena itu, merupakan suatu kewajaran jika dikatakan bahwa studi Islam tidak dapat dipisahkan dengan studi bahasa Arab walaupun sudah berkembang pandangan baru yang menempatkan bahasa asing lain khususnya bahasa Inggris sejajar dengan bahasa Arab dalam studi Islam. Namun demikian, hal itu tidak akan menghilangkan arti penting bahasa Arab bagi umat Islam dalam mempelajarinya. Ketika telah dinyatakan bahwa bahasa Arab mempunyai arti yang sangat penting bagi umat Islam, maka merupakan konsekuensi logis jika prospek pengajaran bahasa Arab merupakan tanggung jawab umat Islam. Untuk memenuhi tanggung jawab tersebut, maka lembaga pendidikan yang bernuansa Islam memasukkan bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa. Realita tersebut dapat kita temukan pada sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan

Departemen Agama, organisasi Islam, pondok pesantren, maupun yayasan Islam lainnya. Salah satunya adalah MAN LFT yang berada di bawah naungan Departemen Agama.

Adapun tujuan pengajaran bahasa asing di Indonesia termasuk pengajaran bahasa Arab adalah agar siswa atau pelajar mampu menggunakan bahasa asing secara aktif maupun pasif.⁵ Sedangkan menurut Dr. Muljanto Sumardi dalam buku Pengajaran Bahasa Asing adalah :

“Apapun yang ingin dicapai seseorang yang mempelajari bahasa asing, tujuan akhirnya ialah agar ia dapat menggunakan bahasa tersebut baik lisan maupun tulisan secara tepat, fasih, dan bebas untuk berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa tersebut, dengan kata lain ada empat kemahiran yang harus dicapai yaitu kemahiran menyimak, bercakap-cakap, membaca, dan menulis”.

Demikian juga tujuan pengajaran bahasa Arab sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum (GBPP) Madrasah Aliyah Mata Pelajaran Bahasa Arab tahun 1994 adalah agar siswa menguasai secara aktif dan pasif sejumlah 500 perbendaharaan bahasa Arab dalam berbagai bentuk kata dan pola kalimat yang diprogramkan sehingga dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan sebagai dasar memahami buku-buku agama Islam yang berbahasa Arab termasuk Al-Qur'an dan hadits.⁶

Bahasa Arab merupakan bahasa ke dua bagi orang Indonesia, maka untuk mempelajarinya harus melalui proses yang cukup panjang. Dalam pengajaran bahasa Arab, siswa akan selalu mengaitkan serta membuat persamaan dan perbedaan antara bahasa ibu (bahasa Indonesia) dengan

⁵Umar Asasuddin Sokah, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris*, (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1982), hlm.33

⁶GBPPMA Mata Pelajaran Bahasa Arab, (Depag RI, 1994)

bahasa ke dua (bahasa Arab). Adanya persamaan akan mempermudah siswa dalam mempelajarinya, sedangkan adanya perbedaan-perbedaan yang kontras antar tata bahasa (tata bahasa Arab dengan tata bahasa Indonesia), antar kosa kata (kosa kata bahasa Arab dengan kosa kata bahasa Indonesia) merupakan suatu kesulitan yang akan dialami siswa. Dalam mempelajari bahasa Arab, siswa akan mengalami problema, baik yang berkaitan dengan linguistik maupun yang berkaitan dengan non linguistik.⁷ problem-problem tersebut menjadikan siswa beranggapan bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang sulit dipahami dan dipelajari, bahkan menjadi momok bagi mereka. Oleh karena itu suatu keharusan bagi seorang guru bahasa Arab untuk mencari cara atau metode yang efektif agar bahasa Arab mudah dan menyenangkan untuk dipelajari. Berbagai metode banyak ditawarkan oleh para ahli bahasa untuk mencapai tujuan pengajaran bahasa. Setiap metode pengajaran bahasa Arab pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan. Di sinilah dibutuhkan kompetensi atau kemampuan seorang guru bahasa Arab dalam memilih metode yang tepat, efektif, dan sesuai dengan siswa. Namun demikian suatu metode yang baik juga membutuhkan guru yang kompeten dalam menjalankannya, karena bisa jadi metode yang baik akan rusak di tangan guru yang tidak kompeten dalam menjalankannya. Maka di sini juga dibutuhkan guru yang kompeten atau mampu menjalankan metode pengajaran bahasa Arab.

Atas dasar uraian di muka, maka dirasa perlu untuk melakukan penelitian tentang kompetensi guru bahasa Arab dalam memilih dan

⁷Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: Al-Ikhlâs, 1992), hlm. 36

menggunakan metode pengajaran, yang dalam hal ini penulis memilih lokasi di MAN LFT.

C. Perumusan Masalah

Berdasar pada uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan satu masalah yaitu bagaimana kompetensi guru bahasa Arab dalam memilih dan menggunakan metode pengajaran di MAN LFT IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan-alasan yang mendasari pemilihan judul skripsi “Kompetensi Guru Bahasa dalam Memilih dan Menggunakan Metode Pengajaran di MAN LFT IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” adalah sebagai berikut :

1. Dalam sebuah pengajaran bahasa termasuk bahasa Arab, metode merupakan hal terpenting dan banyak disoroti oleh para ahli. Karena metode merupakan faktor yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya sebuah pengajaran. Tetapi, guru adalah faktor yang tidak kalah pentingnya dengan metode. Sebaik apapun metode yang dipakai, bila guru tidak kompeten atau mampu dalam menjalankannya, maka rusaklah metode tersebut. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap hasil pengajaran bahasa Arab.

2. Penulis memilih obyek penelitian MAN LFT, karena lembaga pendidikan tersebut berada di bawah naungan fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, sehingga hasil penelitian ini insya Allah akan berguna bagi almamater kita.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui kompetensi guru bahasa Arab dalam memilih dan menggunakan metode pengajaran.
 - b. Untuk mengetahui metode yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab.
 - c. Untuk mengetahui keberhasilan metode pengajaran yang telah dipilih dan digunakan oleh guru bahasa Arab.
2. Kegunaan penelitian
 - a. Memberikan masukan pengetahuan tentang metode pengajaran bahasa Arab.
 - b. Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam menentukan langkah kebijakan untuk menghadapi kendala-kendala yang berhubungan dengan keberhasilan pengajaran bahasa Arab.
 - c. Sebagai upaya untuk mencapai titik temu antara ilmu yang bersifat teoritis dengan kenyataan yang ada di lapangan guna menambah

khazanah dalam dunia pendidikan yang mungkin dijadikan bahan referensi bagi guru dan calon guru bahasa Arab.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Metode penentuan subyek

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala Madrasah beserta stafnya.
- b. Guru bidang studi bahasa Arab.
- c. Siswa Madrasah.

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 %. Karena jumlah siswa keseluruhan MAN LFT lebih dari 100 orang, maka penulis mengambil sebagian siswa sebagai sampel.

2. Metode pengumpulan data

a. Metode observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data di mana penyelidik mengadakan pengamatan atau secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki baik pengamatan itu

dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan.⁸

Dalam penelitian ini, observasi penulis lakukan secara langsung mengenai kondisi umum MAN LFT dan situasi pembelajaran di dalam kelas, khususnya bagaimana guru memilih dan menggunakan metode pengajaran bahasa Arab. Dan metode ini menjadi metode utama dalam penelitian ini.

b. Metode interview

Metode interview adalah percakapan dengan maksud tertentu dan percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹

Metode interview ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang alasan-alasan guru memilih metode pengajaran bahasa Arab, serta hal-hal yang menjadi pendukung dan penghambat pelaksanaan metode tersebut.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, notulen.¹⁰

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sejarah dan perkembangan sekolah, struktur organisasi, keadaan personalia, dan hasil belajar siswa.

⁸Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode, Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1989), hal. 136

⁹Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Remaja Rosda Karya, 1996), hal. 136

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praaktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 123

d. Metode Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.¹¹

Angket ini akan diberikan kepada siswa untuk mengetahui pendapatnya mengenai kompetensi guru bahasa Arab dalam memilih dan menggunakan metode pengajaran.

3. Metode analisa data

1. Analisa data kualitatif

Data-data yang terkumpul akan dianalisa dengan menggunakan cara berfikir induktif, yaitu cara berfikir yang bertolak dari fakta-fakta yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.¹² Artinya data-data yang bersifat khusus mengenai teknik pemilihan dan penggunaan metode pengajaran bahasa Arab yang merupakan indikator kompetensi seorang guru, diuraikan untuk memperoleh kesimpulan tentang bagaimana kompetensi guru bahasa Arab dalam memilih dan menggunakan metode pengajaran.

2. Analisa data kuantitatif

Dalam menganalisa data yang berupa angka-angka, penyusun menggunakan alat bantu statistik sederhana atau dapat dikatakan sebagai statistik deskriptif, yaitu statistik yang mempunyai tugas mengorganisasikan dan menganalisa data angka agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas mengenai

¹¹ *Ibid.* hlm. 94

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1980), hlm. 42

suatu gejala, keadaan atau peristiwa, sehingga dapat ditarik suatu pengertian atau makna tertentu.¹³

Adapun rumus statistik yang penulis gunakan untuk mengolah data hasil angket adalah rumus distribusi frekuensi relatif, yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad ^{14}$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = Angka persentase

Sedangkan untuk menentukan nilai rata-rata kelas, penulis menggunakan statistik sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} \quad ^{15}$$

Keterangan:

M_x = Mean yang dicari

FX = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

N = Number of Cases

G. Tinjauan Pustaka

Sepanjang pengetahuan penulis, memang sudah ada karya tulis yang meneliti dan mengkaji tentang kompetensi guru bahasa Arab dan metode

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1987), hlm.4

¹⁴ *Ibid*, hlm.40

¹⁵ *Ibid*, hlm.78

pengajaran bahasa Arab. Penelitian atau skripsi yang membahas hal tersebut antara lain:

1. “Pengajaran Bahasa Arab Kelas II di MA Mu’allimat Nahdlatul Ulama Kudus (Sebuah Tinjauan Dari Segi Metode)” yang ditulis oleh Fathul Anam, yang membahas metode-metode pengajaran bahasa Arab yang digunakan di Madrasah Aliyah tersebut. Dalam pembahasan tersebut tidak tercakup kompetensi atau kemampuan seorang guru bahasa Arab.
2. “Pengajaran Bahasa Arab di MTsN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Tinjauan Terhadap Kompetensi Profesionalisme Guru) yang ditulis oleh Istikomah, yang membahas seluruh aspek kompetensi profesional seorang guru bahasa Arab secara umum. Skripsi ini tidak membahas kompetensi guru bahasa Arab dalam memilih dan menggunakan metode pengajaran secara khusus.
3. “Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Perencanaan Pengajaran di MTsN Model Kebumen I” yang ditulis oleh Dewi Isti’anatus Sa’diyah, yang secara spesifik membahas kompetensi guru bahasa Arab dalam membuat perencanaan pengajaran dengan menganalisa Satuan Pelajaran (SP) yang dibuat oleh guru tanpa mengadakan observasi proses belajar mengajar. Skripsi ini sama sekali tidak menyinggung kompetensi guru bahasa Arab dalam memilih dan menggunakan metode pengajaran.

Dan sampai saat ini penulis belum menemukan hasil penelitian yang secara spesifik meneliti kompetensi atau kemampuan guru bahasa Arab dalam memilih dan menggunakan metode pengajaran. Oleh karena itu,

penulis berusaha mengadakan penelitian mengenai hal tersebut. Karena metode bukanlah satu-satunya faktor penentu keberhasilan suatu pengajaran bahasa termasuk bahasa Arab. Dalam buku “Linguistik Edukasional” karya Jos Daniel Parera, guru merupakan faktor yang tak kalah pentingnya dengan metode dalam pengajaran bahasa.

H. Kerangka Teori

1. Kompetensi Guru Bahasa Arab

Menurut Moh. Uzer Usman, kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik kualitatif maupun kuantitatif.¹⁶ Sedangkan Piet A.Sahertian dan Ida A.Sahertian dalam bukunya “*Supervisi Pendidikan*” mengartikan kompetensi sebagai kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan.¹⁷ Seseorang yang dinyatakan kompeten di bidang tertentu adalah seseorang yang menguasai kecakapan kerja atau keahlian selaras dengan tuntutan bidang kerja yang bersangkutan dan dengan demikian ia mempunyai wewenang dalam pelayanan sosial di masyarakatnya. Kecakapan tersebut diejawantahkan dalam perbuatan yang bermakna, bernilai sosial, dan memenuhi standar (kriteria) tertentu yang diakui atau disahkan oleh kelompok profesinya dan atau warga masyarakat yang dilayaninya. Secara nyata, orang yang kompeten tersebut mampu bekerja di bidangnya secara efektif-efisien. Kadar kompetensi seseorang tidak

¹⁶ Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*,(Bandung:Remaja Rosda Karya,1996), hlm.4

¹⁷ Piet A.Sahertian dan Ida A.Sahertian, *op.cit.*, hlm.4

hanya menunjuk pada kuantitas kerja tetapi sekaligus menunjuk pada kualitas kerja.¹⁸ Demikian halnya dengan kompetensi seorang guru menunjuk pada kuantitas serta kualitas layanan pendidikan yang dilaksanakannya secara terstandar.

Keadaan kualitas guru akan menentukan tingkat keberhasilan dan pencapaian tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Kualitas guru juga akan menentukan tingkat kemampuan guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.¹⁹ Adapun kompetensi dasar guru secara umum sebagaimana dikemukakan oleh Cece Wijaya dan A.Tabrani Rusyan adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan menguasai bahan bidang studi.
2. Kemampuan mengelola program belajar mengajar.
3. Kemampuan mengelola siswa dan kelas.
4. Kemampuan mengelola dan menggunakan media serta sumber belajar.
5. Kemampuan menilai prestasi belajar.
6. Kemampuan memahami prinsip-prinsip pengelolaan lembaga dan program pendidikan di sekolah.
7. Kemampuan memahami metode berfikir.
8. Kemampuan meningkatkan kompetensi dalam menjalankan misi profesional.
9. Kemampuan memberikan bantuan dan bimbingan kepada siswa.
10. Memiliki wawasan tentang penelitian.²⁰

¹⁸ A. Samana, *Profesionalisme Keguruan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994), hlm. 44

¹⁹ DepDikBud, *Pedagogik Ilmu Mendidik Teoritis*, (Bandung: DepDikBud, 1982), hlm. 115

²⁰ Piet A. Sahertian dan Ida A. Sahertian, *op.cit*, hlm. 4

Sedangkan A.Samana membagi kompetensi guru menjadi tiga, yaitu: kompetensi kepribadian (personal), kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi profesional meliputi:

1. Guru dituntut menguasai bahan ajar.
2. Guru mampu mengelola program belajar mengajar.
3. Guru mampu mengelola kelas.
4. Guru mampu mengelola interaksi belajar mengajar.
5. Guru mampu menilai prestasi belajar siswa untuk kepentingan pengajaran.
6. Guru mengenal fungsi program pelayanan bimbingan dan penyuluhan.²¹

Dalam pengajaran bahasa asing termasuk bahasa Arab, perhimpunan bahasa modern (Modern Language Association of America) yang disingkat MLA menetapkan syarat-syarat guru bahasa asing. Syarat-syarat tersebut adalah:

1. Menguasai bahasa yang akan diajarkan baik pemahaman percakapan (aural understanding), percakapan (speaking), bacaan (reading), dan tulisan (writing).
2. Mengetahui analisa bahasa (antara bahasa ibu dan bahasa tujuan).
3. Memahami kebudayaan bahasa yang akan diajarkan dan metode pengajaran bahasa.²²

²¹ A.Samana, *op.cit*, hlm. 61-67

²² Umar Asasuddin Sokah, *op.cit*, hlm. 12

Mengenai tenaga pengajar bahasa Arab yang berkelayakan (qualified), Depag menyebutkan enam syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

1. Telah mempunyai dasar pengetahuan pendidikan dan ilmu jiwa, di samping pengalaman mengajar.
2. Mengetahu bahasa Arab dengan baik dan metode mengajarnya.
3. Mencintai profesi sebagai pengajar, mencintai bahasa Arab dan dapat menanamkan pada murid rasa cinta pada bahasa Arab.
4. Penuh vitalitas dan terbuka menghadapi murid, sehingga tidak kaku dan menjemukan, di samping ia dapat memikat untuk dapat diperhatikan dan dicintai murid.
5. Dapat mengemukakan ciri-ciri khas bahasa perantara (bahasa murid), persamaan-persamaannya dengan bahasa Arab, dan dapat mengetahui kesulitan-kesulitan pengucapan (pronunciation) pada masing-masing bahasa karena mengetahui dasar-dasar ilmu fonetik empiris.
6. Mengenal negeri-negeri Arab dari segi kebudayaan, sosial, dan politik, serta ekonominya.²³

Dalam hal ini penulis akan meneliti kompetensi guru bahasa Arab dalam memilih dan menggunakan metode pengajaran yang termasuk dalam kompetensi profesional seorang guru.

2. Metode Pengajaran Bahasa Arab

Dalam usaha mencapai tujuan sebuah pengajaran bahasa termasuk bahasa Arab, banyak faktor atau komponen yang harus diperhatikan.

²³ Depag, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTA IAIN*, (Jakarta:Depag RI,1975), hlm.165

Faktor yang paling banyak di sorot adalah metode pengajaran. Tujuan pengajaran bahasa Arab menentukan pendekatan (approach), metode, dan teknik.²⁴ Trio pendekatan, metode, dan teknik mempunyai hubungan yang hirarkhis. Pendekatan merupakan satu latar belakang filosofis mengenai pokok bahasan yang hendak diajarkan. Sedangkan metode merupakan rancangan menyeluruh untuk menyajikan secara teratur bahan-bahan bahasa yang berdasar pada asumsi pendekatan. Teknik merupakan usaha pemenuhan akan metode dalam pengajaran bahasa dalam kelas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendekatan merupakan aksioma, metode merupakan satu rancangan prosedural, dan teknik merupakan satu pemenuhan tujuan secara langsung atau implementasional.²⁵ Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pengajaran bahasa Arab perlu ditentukan pendekatan, metode, dan teknik yang akan dan harus digunakan.

Bahasa Arab bagi orang Indonesia adalah termasuk bahasa asing, sehingga keberadaan metode pengajaran sangat diperlukan. Metode pengajaran bahasa termasuk bahasa Arab menurut William Francis Mackey ada lima belas, yaitu :

- a. metode langsung (natural method)
- b. metode psikologis (psychological method)
- c. metode fonetik (phonetik method)
- d. metode membaca (reading method)
- e. metode gramatika (grammar method)

²⁴ A. Akrom Malibary, *Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah, tinjauan metodologi sekilas*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), hlm. 1

²⁵ Jos Daniel Parera, *Linguistik Edukasional*, (Erlangga, 1986), hal. 17-20

- f. metode tarjamah (translation method)
- g. metode gabungan (eclectic method)
- h. metode unit (unit method)
- i. metode pembatasan bahasa (language control method)
- j. metode mim-mem (mimicry-memorization method)
- k. metode praktek teori (practice-teory method)
- l. metode cognate (cognate method)
- m. metode dwi bahasa (dual language method).²⁶

Perbedaan antara satu metode dengan metode yang lain dapat dilihat dari cara masing-masing metode tersebut mengadakan seleksi dan gradasi materi yang akan diajarkan, presentasi atau bagaimana bagaimana materi tersebut disajikan, serta repetisi atau macam-macam latihan dengan cara mengulang-ulang pola kalimat atau bunyi-bunyi yang sulit secara umum agar yang telah diberikan tidak cepat terlupakan. Jadi, metode baru dapat dikatakan metode kalau ia tidak hanya mengandung arti bagaimana (how) cara mengajar, tetapi juga apa (what) yang diajarkan, dan kapan (when).²⁷

Dengan banyaknya metode yang dianjurkan oleh para ahli bahasa, maka guru harus mampu menentukan mana metode yang baik yang sesuai atau cocok dengan siswa. Di samping itu guru juga harus mampu melaksanakan metode tersebut, karena metode bukanlah satu-satunya faktor penentu keberhasilan pengajaran bahasa Arab. Metode sebaik

²⁶Henry Guntur Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, (Bandung: Angkasa), hal. 24

²⁷Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Suatu Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm. 41-42

apapun dapat rusak di tangan guru yang tidak tahu cara mempergunakannya. Maka diperlukan guru yang cocok dengan metode yang dianjurkan, dan metode yang cocok dengan guru yang tersedia. Kecocokan guru bergantung pada kemampuan berbahasa guru, kemampuan profesionalnya, dan beban tugas mengajar guru yang bersangkutan. Sedangkan kecocokan sebuah metode bergantung pada jumlah adaptasi yang diperlukan dalam pelaksanaan sesuai dengan situasi, jumlah persiapan yang diperlukan untuk mempergunakan metode yang bersangkutan, dan jumlah bantuan dan bimbingan yang dituntut oleh metode tersebut dari seorang guru.²⁸

Dalam memilih metode pengajaran yang tepat, menurut B. Suryobroto dalam bukunya "*Proses Belajar Mengajar di sekolah*" guru harus memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut :

1. Tujuan yang akan dicapai.
2. Bahan yang akan diberikan.
3. Waktu dan perlengkapan yang tersedia.
4. Kemampuan dan banyaknya murid.
5. Kemampuan guru mengajar.²⁹

Dalam pemilihan metode pengajaran bahasa Arab, Depag menyebutkan faktor-faktor yang perlu di perhatikan oleh seorang guru bahasa Arab.

Faktor-faktor tersebut adalah :

1. Tujuan pengajaran.
2. Umur murid.

²⁸ Jos Daniel Parera, *op.cit*, hlm. 19

²⁹ B.Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 160

3. Latar belakang sosiokultural.
4. Pengalamannya dengan bahasa Arab atau bahasa asing lainnya.
5. Pengalaman guru.
6. Tingkat penguasaan guru terhadap bahasa asing yang diajarkan.
7. Kedudukan bahasa asing yang diajarkan tersebut dalam kurikulum.
8. Waktu yang tersedia.
9. Latar belakang bahasa murid dan bahasa yang dipelajari.³⁰

Sedangkan Tayar Yusuf dalam bukunya "*Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*" juga menyebutkan faktor-faktor yang perlu diperhatikan oleh guru bahasa Arab dalam pemilihan metode yang akan digunakan dalam pengajaran bahasa Arab. Faktor-faktor tersebut adalah :

1. Tujuan yang hendak dicapai.
2. Kemampuan guru dalam pengajaran.
3. Waktu yang tersedia.
4. Kemampuan dan perbedaan individu anak didik.
5. Situasi dan kondisi pengajaran berlangsung.
6. Fasilitas pengajaran yang tersedia.
7. Kebaikan dan kekurangan sebuah metode.³¹

Dalam penggunaan suatu metode pengajaran, termasuk pengajaran bahasa Arab, di samping dilatarbelakangi oleh beberapa faktor yang telah tersebut di atas, dipersyaratkan pula kepada setiap pengguna dalam hal ini adalah guru bahasa Arab untuk mengetahui dan menguasai metode pengajaran

³⁰ Depag, *op.cit*, hlm.159-160

³¹ Tayar Yusuf, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta:P.T. Raja Grafindo Persada), 1995, hlm.7-10.

yang akan digunakannya. Sebagai indikator apakah seorang guru tersebut mengetahui dan menguasai metode pengajaran yang dipilihnya untuk menyampaikan materi pengajaran, maka ia akan melaksanakan metode tersebut dengan langkah-langkah yang benar menurut teori penggunaannya.³²

Adapun diantara metode-metode pengajaran bahasa Arab yang ditawarkan, Menurut A. Akrom Malibary, ada lima metode yang patut dipertimbangkan dalam pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah, yaitu: reading method, grammar method, translation method, grammar translation method, dan eclectic method.

1. Reading Method

Reading method ialah suatu metode yang mengutamakan pemahaman bacaan secepat-cepatnya melalui 'silent reading' dengan perbendaharaan kata yang terbatas dan terkendali. Metode ini tepat bagi pengajaran bahasa yang menitikberatkan pada kemahiran membaca. Materi pengajaran terdiri dari bacaan yang dibagi menjadi bagian-bagian pendek, tiap bagian didahului dengan daftar kosa kata yang maknanya diajarkan melalui konteks, terjemahan, atau gambar.

2. Grammar Method

Ciri utama dari metode ini adalah:

- a. Penghafalan aturan-aturan gramatika atau 'rules of grammar' dan sejumlah kata-kata tertentu.

³² Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Pers), 2002, hlm. 95

- b. Kata-kata ini kemudian dirangkai-rangkaikan menurut kaidah tata bahasa yang berlaku.

Dengan demikian kegiatan ini merupakan praktek pengetrapan kaidah-kaidah tata bahasa.

3. Translation Method

Metode ini menitikberatkan pada kegiatan-kegiatan berupa menterjemahkan bacaan-bacaan. Mula-mula dari bahasa asing ke bahasa murid, kemudian sebaliknya. Setiap pelajaran memberi ilustrasi tentang kaidah tata bahasa, kata-kata yang diterjemahkan, wazan-wazan yang harus dihafalkan, dan latihan-latihan menterjemahkan.

4. Grammar Translation Method

Metode ini merupakan gabungan dari grammar method dan translation method. Ciri-ciri metode ini adalah sebagai berikut :

- a. Gramatika yang diajarkan adalah gramatika formil.
- b. Kosa kata tergantung pada bacaan yang telah dipilih.
- c. Kegiatan belajar mengajar terdiri dari penghafalan kaidah-kaidah tata bahasa, penerjemahan kata-kata konteks, kemudian penerjemahan bacaan-bacaan pendek, dan penafsiran.
- d. Latihan ucapan tidak diberikan, walaupun diberikan hanya sesekali saja.

5. Eclectic Method

Metode ini disebut juga metode campuran. Metode ini merupakan campuran dari metode langsung (direct method) dan metode

gramatika-terjemah (grammar translation method). Kemahiran berbahasa diajarkan menurut urutan-urutan sebagai berikut :

- a. Bercakap-cakap
- b. Menulis
- c. Memahami, dan
- d. Membaca.

Adapun kegiatan belajar mengajar di kelas dengan metode ini berupa latihan lisan (oral practice), membaca keras (reading aloud), tanya jawab, latihan menterjemahkan, pelajaran gramatika secara deduktif, dan juga digunakan alat-alat peraga atau audio visual aids.

Namun diantara kelima metode tersebut, metode yang paling sesuai adalah eclectic method.³³

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi skripsi ini, maka penyusun menyajikan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, yang meliputi penegasan istilah, latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, dan sistematika pembahasan.

BAB II Gambaran umum MAN LFT IAIN Sunan Kalijaga, yang meliputi letak geografis, sejarah dan tujuan berdirinya, struktur organisasi,

³³ A. Akrom Malibary, *op.cit.*, hlm. 9-12.

keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, dan fasilitas pengajaran/sarana prasarana.

BAB III Analisa data tentang kompetensi guru bahasa Arab dalam memilih dan menggunakan metode pengajaran bahasa Arab, yang meliputi latar belakang pendidikan guru, perencanaan pengajaran bahasa Arab, metode pengajaran bahasa Arab dan pelaksanaannya, faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pengajaran, dan hasil belajar siswa.

BAB IV Penutup, yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Skripsi ini juga dilengkapi dengan referensi dan biodata penulis, serta berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Guru bahasa Arab MAN LFT IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yaitu bapak Khoiron,S.Ag adalah guru bahasa Arab yang cukup kompeten. Hal ini dapat dilihat dari latar belakang pendidikan beliau, perencanaan pengajaran, dan pelaksanaan pengajaran bahasa Arab.
2. Dalam memilih metode pengajaran yang akan digunakan dalam pengajaran bahasa Arab, guru bahasa Arab MAN LFT IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut : (1) Tujuan yang hendak dicapai, (2) Materi pengajaran, (3) Latar belakang pendidikan siswa, (4) Waktu yang tersedia, (5) Fasilitas pengajaran, (6) Situasi dan kondisi saat pengajaran berlangsung, (6)Kelebihan dan kekurangan suatu metode.
3. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut di atas, guru bahasa Arab MAN LFT IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menentukan pendekatan yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab adalah pendekatan kesatuan (all in one system) dengan metode campuran (eclectic method). Adapun teknik-teknik pengajaran yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut: (1) Ceramah, (2) Demonstrasi, (3) Penugasan (resitasi), (4) Tanya jawab, (5) Membaca keras (reading aloud), (6) Latihan lisan (oral practice).

B. Saran-saran

Untuk meningkatkan hasil pengajaran bahasa Arab di masa mendatang, penulis dapatlah kiranya mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk kepala sekolah
 - a. Agar selalu memonitor pelaksanaan pengajaran/kegiatan belajar mengajar di dalam kelas serta meningkatkan disiplin madrasah baik untuk guru maupun siswa. Hendaknya sanksi dipertegas agar siswa menjadi jera dan tidak mengulangi pelanggaran yang pernah ia lakukan.
 - b. Hendaknya selalu mengawasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler seperti pelatihan membaca iqra', sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan.
2. Untuk guru bahasa Arab
 - a. Hendaknya guru lebih meningkatkan kompetensi profesionalnya dengan mengikuti penataran-penataran / pelatihan-pelatihan, seperti MGMP (musyawarah Guru Mata Pelajaran) yang diadakan oleh Depag.
 - b. Hendaknya guru tidak lelah memberikan motivasi kepada siswa agar selalu semangat dalam belajar bahasa Arab.
 - c. Hendaknya guru memberikan pelajaran ekstra berupa pelajaran nahwu shorof dasar untuk mengurangi kesulitan siswa dalam belajar bahasa Arab.
3. Untuk siswa
 - a. Hendaknya siswa lebih tekun dalam belajar agar dapat meraih prestasi yang lebih baik.

- b. Hendaknya siswa lebih meningkatkan kedisiplinan bagi dirinya yang nantinya akan berguna di masa mendatang.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, hanya Allah yang berhak mendapat pujian. Berkat pertolongan dan kasih sayang-Nyalah penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Penulisan skripsi ini bukan semata-mata untuk mencari kesalahan-kesalahan ataupun kekurangan-kekurangan yang dimiliki oleh MAN LFT IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada umumnya dan guru bahasa Arab pada khususnya. Besar harapan penulis, skripsi ini akan membantu dalam peningkatan kompetensi guru bahasa Arab dalam memilih dan menggunakan metode pengajaran, sehingga dapat mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.

Selanjutnya tidak lupa penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini. Semoga amal baiknya mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini karena keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kebaikan skripsi ini.

Akhirnya, hanya kepada Allahlah penulis berserah diri dan mohon pertolongan, petunjuk kebenaran, serta ampunan. Wallahu a'lam bishowab.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta:Rineka Cipta, 1992
- Asasuddin Sokah, Umar, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris*, Yogyakarta:Nur Cahaya, 1982
- Dahlan, Juwairiyah, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1992
- Daniel Parera, Jos, *Linguistik Edukasional*, Surabaya: Erlangga, 1986
- Depag RI, GBPP MA, *Mata Pelajaran Bahasa Arab*, Jakarta:Depag RI, 1994
- _____, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTA/IAIN*, Jakarta:Depag RI,1975
- _____, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Zain, Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta:Rineka Cipta, Cet.I, 1997
- Echols, John M., dan Sadily, Hasan, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1995
- Guntur Tarigan, Henry, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Bandung: Angkasa, t.tahun
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989
- Malibary, Akrom A., *Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah (Tinjauan Metodologi Sekilas)*, Jakarta: Bulan Bintang, 1987
- Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996
- Nurdin, Syafruddin, *Guru Profesional dan Implementasi kurikulum*, Jakarta:Ciputat Pers, 2002
- Sahertian, Piet A., dan Sahertian, Ida A., *Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990
- Salim, Peter, dan Salim, Yenny, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991

- Samana,A, *Profesionalisme keguruan*, Yogyakarta:Kanisius,1994
- Sudijono,Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta:Rajawali Press,1987
- Sumardi, Muljanto, *Pengajaran Bahasa Asing*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar (Metode dan Teknik)*, Bandung: Tarsito, 1989
- Suryosubroto,B, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta:Rineka Cipta,1997
- Uzer Usman,Moh., *Menjadi Guru Profesional*, Bandung:Remaja Rosda Karya,1996
- Wijaya Dkk, Cece, *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan dan Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992
- Yusuf, Tayar, dan Anwar, Syaiful, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, Cet.VIII, 1995



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA